

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MEMILIH MAKANAN HALAL
DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Latifah Hannum Batubara

Nim: 20010028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL 2024**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Latifah Hannum Batubara**

Nim : 20010028

Tempat/Tgl Lahir : Pidoli Dolok/16 Februari 2000

Status : Mahasiswa

Alamat : Pidoli Dolok, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Nilai-Nilai Pendidikan Memilih Makanan Halal Dalam Perspektif Al-Quran**” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan keliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2024



Latifah Hannum Batubara

NIM. 20010028

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Latifah Hannum Batubara** Nim **20010028** dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Memilih Makanan Halal Dalam Perspektif Al-Quran”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

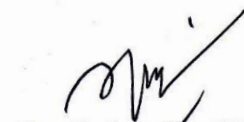
Mandailing Natal, September 2024

Pembimbing I



Suryadi Nasution, M.Pd
NIP. 199105202019031015

Pembimbing II

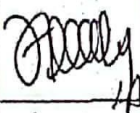
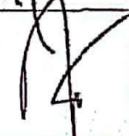
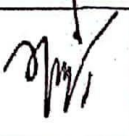


Drs. Puli Taslim, M.A
NIDN. 2101086501

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Memilih Makanan Halal Dalam Perspektif Al-Quran" a.n Latifah Hannum Batubara, NIM. 20010028, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 10 Oktober 2024.

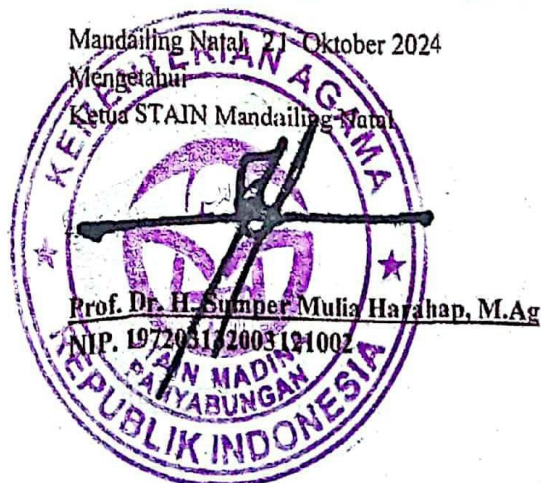
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP.198601162019081001	Ketua/Merangkap Penguji I		24/10/2024
2.	Nelmi Hayati, M.A NIP.198611102023212063	Sekretaris/Merangkap Penguji II		22/10/2024
3.	Suryadi Nasution, M.Pd NIP.199105202019031015	Penguji III		25/10/2024
4.	Drs.Puli Taslim, M.A NIDN.2101086501	Penguji IV		25/10/2024

Mandailing Natal, 21 Oktober 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



ABSTRAK

Latifah Hannum Batubara (NIM : 20010028). *“Nilai-nilai Pendidikan Memilih Makanan Halal Dalam Perspektif Al-Quran”*. Membuat makanan halal tidak hanya bergantung pada komposisi nutrisinya, melainkan juga proses perolehannya. Sebagai contoh, buah jambu secara alami halal dan dapat dikonsumsi. Namun, jika buah jambu tersebut diperoleh melalui Tindakan pencurian, maka meskipun secara zatnya halal, namun karena proses perolehannya melanggar ajaran Islam, buah jambu tersebut dapat dianggap haram. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai Pendidikan memilih makanan halal dalam perspektif Al-Quran. Pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang memiliki tujuan membentuk karakter atau akhlak yang lebih baik. Pendidikan mengandung nilai-nilai yang harus dikembangkan seperti nilai iman dan akhlak yang selalu digunakan dalam hal ini memilih makanan dalam perspektif Al-Quran. Berdasarkan realitas yang ditemukan Masyarakat muslim masih banyak yang belum memahami hakikat mengkonsumsi makanan tidak hanya dilihat dari zatnya saja melainkan cara memperolehnya juga harus diperhatikan, sehingga penulis tertarik mengkaji lebih mendalam dalam hal ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Al-Quran terkait pemilihan makanan halal. Jenis penelitian ini merupakan penelitian (library research) dengan menggunakan kajian tafsir maudhui. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Adapun data primer berupa Al-Quran beserta terjemahnya dan data kitab tafsir, adapun data sekunder berupa buku-buku pendukung. Data analisis menggunakan metode deskriptif dalam menjelaskan makna yang terkandung dalam Al-Quran, setelah itu hasil dari penjelasan dianalisa secara detail dan mendalam guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa nilai-nilai Pendidikan memilih makanan halal dalam perspektif Al-Quran berupa nilai Pendidikan keimanan dan nilai Pendidikan ibadah yang terdapat empat surah dalam Al-Quran yaitu surah Al-Baqarah ayat 168, surah Al-Maidah ayat 88, surah An-Nahl ayat 114 dan surah Al-Anfal 69. Relevansi nilai-nilai Pendidikan dalam memilih dan mengkonsumsi makanan halal akan mempengaruhi kehidupan dan ibadah seseorang.

Kata kunci: Nilai, Pendidikan, Makanan Halal, Al-Quran

MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ

“Dan Mintalah Pertolongan Dengan Sabar Dan Sholat”

(Q.S Al-Baqarah: 45)

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan Janganlah Kamu Merasa Lemah

Dan Janganlah Pula Bersedih Hati, Sebab Kamulah Yang
Paling Tinggi Derajatnya Jika Kamu Orang-Orang Yang Beriman”

(Q.S Ali Imran: 139)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan rasa syukur atas rahmat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum Sofian Sori Batubara, seseorang yang biasa saya sebut Ayah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan Skripsi ini sebagai permintaan terakhir sebelum ayah pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus tertatih sendiri tanpa ayah temani lagi.
2. Ibu Asriah, seseorang yang mempunyai pintu surga ditelapak kakinya yang telah melahirkan penulis, dengan sabar dan bangga membesarkan putri ketiganya ini serta telah melangitkan doa-doa baik demi studi penulis. Saya persembahkan Skripsi ini dan gelar ini untuk ibu.
3. Kakak, abang dan adek saya yang selalu penuh perhatian memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak/Ibu Dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di STAIN Mandailing Natal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini, berjudul **“Nilai-nilai Pendidikan Memilih Makanan Halal Dalam Perspektif Al-Quran”**. Penulis dengan segala keterbatasan telah memaksimalkan kemampuan untuk menjadikan penulisan skripsi ini menjadi karya terbaik. Namun, atas keterbatasan tersebut, penulis tetap terbuka atas kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu selama kuliah.
3. Bapak Suryadi Nasution, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan serta masukan kepada penulis dalam menentukan judul skripsi dan yang telah banyak memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Puli Taslim, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Keluarga tercinta yaitu Almarhum Ayah (Sofian Sori Batubara) dan Ibu (Asriah) yang telah berjuang untuk membiayai putrinya selama kuliah dan memberikan dukungan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi dan tak lupa juga untuk ketiga saudara yaitu kakak (Dewi Asliyah Batubara), abang (Sakban Husein Batubara) dan adek (Husnul Khotimah Batubara) yang telah memberikan motivasi, semangat dan arahan terkait skripsi ini.

6. Kepada Abang sepupu (Muhammad Arif Batubara) dan kakak (Ayu Wulandari) yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat (Rezky Wasilah, Fitri Yanti Lubis, Roudotul Jannah, Rizky Sholathiah Yasin dan Mawarni Nur) yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman seperjuangan PAI B 2020.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
10. Untuk diri sendiri yang telah berjuang dengan susah payah bertahan sampai saat ini dalam menyelesaikan skripsi.

Panyabungan, Oktober 2024

Penulis



Latifah Hannum Batubara

DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penjelasan Istilah	8
G. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Konsep Teoritis.....	10
1. Nilai-Nilai Pendidikan Memilih Makanan Halal Dalam Perspektif Al-Qur`an	10
a. Pengertian nilai-nilai pendidikan	10
b. Macam-macam nilai pendidikan.....	11
c. Tujuan nilai pendidikan	13
2. Makanan halal	14
a. Pengertian makanan halal	14
b. Kriteria halal	15
c. Ayat-ayat tentang makanan halal dalam perspektif Al-Qur`an dan penafsirannya	17
B. Penelitian Yang Relevan.....	23

C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Pendekatan	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Nilai-nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Al-Qur'an Terkait Pemilihan Makanan Halal	31
a. Nilai Pendidikan Religius	31
b. Nilai Pendidikan Moral.....	36
c. Nilai Pendidikan Sosial.....	39
d. Nilai Pendidikan Budaya	44
2. Kriteria Makanan Halal Menurut Al-Qur'an	47
B. Pembahasan.....	54
1. Nilai Pendidikan Religius dalam Konteks Makanan Halal	54
2. Nilai Pendidikan Moral dalam Makanan Halal	56
3. Nilai Pendidikan Sosial.....	61
4. Nilai Pendidikan Sosial dalam Makanan Halal	65
5. Nilai Pendidikan Budaya dalam Pemilihan Makanan Halal	70
6. Kriteria Makanan Halal Menurut Al-Qur'an	74
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sumber Penelitian	92
Lampiran 2	SK Pembimbing	96
Lampiran 3	Lembar Kontrol Pembimbing	98
Lampiran 4	Cek Turnitin	100
Daftar Riwayat Hidup		101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang esensial untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan pada tingkat individu dan dalam konteks masyarakat. Ini melibatkan aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara optimal dalam struktur sosial. Lebih dari sekadar pengetahuan, pendidikan membentuk aspek-aspek sosial, etika, dan perilaku yang diperlukan dalam interaksi sosial. Dengan demikian, pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter dan moral yang lebih baik dalam masyarakat (Muthohirin, 2021).

Pendidikan menyimpan prinsip-prinsip yang perlu diperkaya, seperti moral atau etika yang senantiasa diaplikasikan dalam kehidupan. Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai merupakan atribut yang esensial dan bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Nilai-nilai ini adalah pedoman universal yang telah berakar lama yang mengarahkan perilaku dan kebahagiaan dalam aktivitas harian. Selain itu, nilai-nilai ini dapat dianggap sebagai hal yang berharga atau bermanfaat bagi kehidupan manusia, sehingga dari nilai-nilai tersebut dapat dipakai sebagai alat untuk mendidik menuju kedewasaan dan kebermanfaatan dalam kehidupan yang diperoleh melalui proses pendidikan (Muthohirin, 2021).

Pendidikan merupakan suatu proses yang dibutuhkan guna memperoleh keseimbangan dan kesempurnaan dalam individu maupun masyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas yang memiliki tujuan tertentu diarahkan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki manusia dalam masyarakat secara maksimal. Pendidikan merupakan sarana untuk membekali diri dalam dunia bermasyarakat, sebab dunia bukan hanya tentang pengetahuan semata melainkan sosial, etika maupun adab, sehingga dari dunia pendidikan akan terbentuk karakter atau akhlak yang lebih baik (Nurkholis, 2020).

Pendidikan juga sebagai proses sistematis untuk mentransmisikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma kepada generasi selanjutnya.

Dalam hal ini, pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi kepribadian memahami dunia di sekitarnya. Pendidikan mencakup berbagai Tingkat, mulai dari Pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi hingga Pendidikan informal seperti pengalaman sehari-hari di Masyarakat. Dan suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun Rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, serta agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran yang penuh terhadap hubungan-hubungan sosial sepanjang hidup. (Nurkholis, 2020).

Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui Upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik (Depdiknas, 2013: 326).

Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Ahmadi dan Uhbiyati (2007-70) mengemukakan bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus.

Menurut Abdurrahman Saleh dan Abdullahcara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi. Pendidikan mengandung nilai-nilai yang harus dikembangkan, misalnya nilai karakter atau akhlak yang selalu digunakan dalam kehidupan. Dalam Kamus

Besar Bahasa Indonesia nilai adalah sifat-sifat yang penting dan bermanfaat sebagai kebutuhan manusia. Nilai-nilai merupakan petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan pada tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu nilai dapat dikatakan sebagai sesuatu yang berharga atau bagi kehidupan manusia, sehingga dari nilai-nilai tersebut bisa dijadikan sebagai sesuatu yang mendidik menuju kedewasaan dan bermanfaat bagi kehidupan yang diperoleh melalui proses pendidikan.

Nilai-nilai Pendidikan tersirat dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam memilih jenis makanan. Penilaian terhadap makanan seharusnya tidak semata bergantung pada aspek kenikmatan atau kemewahan semata, tetapi pada kenyataannya, masyarakat cenderung mengaitkan makanan dengan gaya hidup daripada kebutuhan esensial. Hal ini sering kali diabaikan, meskipun sebenarnya makanan yang dikonsumsi berperan penting sebagai sumber nutrisi yang diperlukan bagi tubuh manusia.

Makanan adalah segala yang dapat dimakan kemudian masuk ke dalam tubuh yang membentuk dan mengganti jaringan tubuh, memberi tenaga, dan mengatur semua proses dalam tubuh. Makanan merupakan sumber nutrisi yang mampu untuk memelihara dan menjaga kesehatan. Makanan dapat membantu dalam menjaga keseimbangan cairan tubuh, menjaga tubuh dari serangan penyakit. Menurut Syah, makanan berguna untuk membangun sel-sel dalam tubuh dan menjaga tubuh agar tetap sehat dan dapat berfungsi sebagaimana seharusnya. Makanan merupakan sumber kalori, protein, mineral, dan vitamin untuk memenuhi kebutuhan tubuh dan daya pikir kecerdasan (Syah, 2022).

Islam memerintahkan seseorang agar selalu mengonsumsi makanan-makanan yang halal dan baik, dalam Al-Qur'an telah Allah jelaskan perintah tersebut (Rumnah *et al.*, 2022). Semua yang Allah tetapkan dalam perintahnya merupakan kebaikan untuk manusia termasuk dalam mengonsumsi makanan halal dan thayyib, sesuai firman Allah QS. Al-Maidah: 88 yaitu:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ٨٨

Artinya: “Dan |makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada- Nya kamu beriman” (Depag R.I, 2004)

Makanan halal adalah makanan yang sesuai dengan ajaran Islam, yang harus halal dan thayyib, serta dikonsumsi secara bijaksana tanpa berlebihan, dan diizinkan dalam cara perolehannya. Thayyib mengacu pada makanan yang layak dikonsumsi dan memberikan manfaat bagi tubuh, mempromosikan kesehatan dan kekuatan, serta menghindari makanan yang berpotensi membahayakan kesehatan manusia (Rumnah *et al.*, 2022).

Membuat makanan halal tidak hanya bergantung pada komposisi nutrisinya, melainkan juga pada proses perolehannya. Sebagai contoh, buah jambu secara alami halal dan dapat dikonsumsi. Namun, jika buah jambu tersebut diperoleh melalui tindakan pencurian, maka meskipun secara zatnya halal, namun karena proses perolehannya melanggar ajaran Islam, buah jambu tersebut dapat dianggap haram (Maftuhah, 2023).

Sehingga dengan melihat beberapa fenomena diatas, maka peneliti tertarik mengangkat tema dengan judul “**Nilai-Nilai Pendidikan Memilih Makanan Halal Dalam Perspektif Al-Qur'an**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an terkait pemilihan makanan halal?
2. Bagaimana kriteria makanan halal menurut Al-Qur'an ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dibatasi. Jumlah kata “halal” dalam Al-Quran disebutkan sebanyak 39 kali. Namun, kata

“halal” yang berkaitan dengan makanan terdapat 15 ayat, walaupun *tayyib* dalam Al-Quran disebutkan sebanyak 7 kali. Menyadari variasi ayat-ayat tentang makanan sangat bervariasi, penulis memfokuskan pada perintah untuk mengkonsumsi makanan yang halal dan *tayyib*, ditemukan 4 ayat yang disebutkan dalam Al-Quran.

Firman Allah mengenalkan perintah untuk memahami halal dalam Al-Quran adalah sebagai berikut:

a. Al-Baqarah:168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

﴿١٦٨﴾

Artinya: “*Hai manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Sungguh, dia musuh yang nyata bagimu.*” (Depag R.I, 2004).

Dalam tafsir Ibnu Katsir yang dikutip oleh Maftuhah (2023). Makanan halal dapat dikatakan, mengkonsumsi makanan-makanan halal merupakan perintah yang telah ditetapkan dalam Al-Quran agar manusia mentaatinya, seseorang yang mengkonsumsi makanan halal tentu akan memberikan pengaruh sangat besar terhadap keselamatan agama ataupun kesehatan, sudah semestinya seseorang lebih selektif lagi dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi dengan mempertimbangkan halal maupun manfaat yang didapatkan dari makanan tersebut.

b. Al-Maidah:88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: “*Dan Makanlah dari rezeqi yang baik-baik yang telah Allah berikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepadanya.*” (Depag R.I, 2004)

Dalam tafsir Ibnu Katsir yang dikutip oleh Maftuhah (2023). Menjelaskan turunnya ayat ini menceritakan kejadian beberapa sahabat Nabi SAW yang melampaui batas beribadah. Sehingga Sebagian dari mereka meninggalkan kenikmatan yang ada di dunia, sebagian meninggalkan istri mereka, tidak memakan daging, bahkan membelakangi memakan daging, melainkan timbul gejala syahwat terhadap istri mereka sehingga menghalangi mereka untuk beribadah kepada Allah.

c. An-Nahl:114

﴿١١٤﴾ فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ عِبَادُونَ

Artinya: *“Maka makanlah dari rezeki Allah yang baik-baik dan bersyukurlah kepada Allah atas nikmatnya jika kamu hanya kepadanya saja menyembah.”* (Depag R.I, 2004)

Dalam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat tersebut Allah memberikan peringatan kepada mereka dengan sesuatu yang halal dalam talaq, kemudian manusia diperintahkan untuk mensyukuri pemberian yang telah Allah berikan, karena hal tersebut merupakan kenikmatan yang telah Allah muliakan dalam sebuah kehalusan bila manusia untuk mengesakan Allah dan tidak mempersekutukannya.

d. Al-Anfal:69

﴿٦٩﴾ فَكُلُوا مِمَّا غَنِمْتُمْ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya; *“Maka makanlah dari sebagian rampasan perang yang telah kamu ambil itu, sebagai makanan yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”*. (Depag R.I, 2004)

Dalam tafsirnya *Al-Qur'anul Majid An-Nur* yang dikutip oleh Rumnah et al (2022). Dimana Allah mempersilahkan bagi tawanan untuk mengambil *ghanimah* (hasil rampasan perang). kemudian Allah

memerintahkan untuk mengkonsumsi sebagian dari mereka peroleh dalam keadaan halal dan baik dan takutlah terhadap perintah Allah.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka ada tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an terkait pemilihan makanan halal.
2. Untuk mengetahui kriteria makanan halal menurut Al-Qur'an.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik untuk penulis ataupun untuk pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a) Pemahaman Al-Qur'an: Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an terkait pemilihan makanan halal. Ini dapat membantu dalam merumuskan panduan praktis bagi individu untuk memahami dan mengimplementasikan ajaran agama mereka dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Pengembangan Kepribadian: Melalui analisis teoritis, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pemilihan makanan halal sesuai dengan ajaran Al-Qur'an tidak hanya memengaruhi aspek fisik, tetapi juga aspek moral dan spiritual individu. Ini dapat mempengaruhi pengembangan kepribadian yang seimbang dan bertanggung jawab dalam konteks konsumsi makanan dalam masyarakat yang berbasis agama.
2. Secara Praktis
 - a) Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilih makanan halal berdasarkan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam

Al-Qur'an. Hal ini dapat mendorong individu untuk mengonsumsi makanan yang sesuai dengan ajaran agama dan nilai-nilai etis.

- b) Pengembangan Kebijakan Publik: Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan publik yang mendukung promosi dan perlindungan konsumen terhadap makanan halal. Kebijakan yang didasarkan pada nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pemenuhan hak-hak konsumen Muslim dalam memilih makanan.

E. Penjelasan Istilah

1. Nilai-Nilai Pendidikan: Ini mengacu pada prinsip-prinsip atau ajaran yang diajarkan melalui proses pendidikan. Dalam konteks ini, nilai-nilai pendidikan mengacu pada pelajaran moral, etika, dan kebijaksanaan yang ditemukan dalam Al-Qur'an.
2. Memilih Makanan Halal: Memilih makanan yang halal berarti memilih makanan yang diizinkan atau sesuai dengan ajaran agama Islam. Halal merujuk pada makanan yang diizinkan untuk dikonsumsi menurut hukum Islam.
3. Al-Qur'an: Al-Qur'an adalah kitab suci dalam agama Islam yang dianggap sebagai wahyu dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Ini berisi petunjuk moral, hukum, ajaran agama, dan nilai-nilai yang dianggap sebagai pedoman bagi umat Islam.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimulai dari bab pendahuluan hingga bab metode penelitian, sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut;

Bab I, merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, terdiri dari teori-teori nilai-nilai pendidikan, Al-Qur'an, Memilih makanan halal dalam Islam, penelitian terdahulu.

Bab III, terdiri dari Jenis Pendekatan, Jenis penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV, Pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi data yang membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini bertujuan untuk memperoleh hasil pembahasan dari penelitian skripsi ini.

Bab V, penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian skripsi ini.